

ABSTRACT

Tukan, Antonius Ikrar Asmarajati Laga. 2024. *Grammar Instruction Template of the Student Book Series Our World for Primary Students: A Content Analysis*. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

Coursebooks are essential guides and sources of material in language learning, supplying students with knowledge of the structural components of a language. Through clear and logical progressions, these materials systematically introduce grammatical concepts to learners. For young learners, gradual complexity in grammar instruction is crucial. This study aims to find out the grammar instruction template of the *Our World* coursebook series for primary students from a reputable publisher *National Geographic*. Recognizing the shift from isolated grammar teaching to context-driven approaches, this research aims to find out the grammar instruction template suitable for young learners' cognitive development.

The research was guided by the main research question: "What is the grammar instruction template of the *Our World* coursebook series?" with two sub-questions: "How is grammar presented in the coursebook?" and "How is grammar practiced in the coursebook?" Using content analysis and stratified random sampling, the researcher analysed 12 units across six levels of the *Our World* coursebook series. This aims to reveal the grammar instruction template of these samples.

The study reveals a context-driven, scaffolded template for grammar instruction in the *Our World* coursebook series, suitable for young learners. Grammar points are initially presented within the context of the Vocabulary and Song sections and integrated naturally into the texts and lyrics. The Grammar sections use illustrations or sentences rather than explicit rules or explicit explanations, divided into two sections per unit to facilitate scaffolding. The PPP model is integral to the grammar instruction template of *Our World* coursebook series, with Presentation introducing new concepts through contextual examples. Grammar practice starts with mechanical activities like fill-in-the-banks, progressing to meaningful activities such as making sentences and culminating in communicative activities like role-playing, actively producing, and participating in conversations. Out of 138 grammar points-related activities, 55% are meaningful, 29% are communicative, and 16% are mechanical. This distribution aligns with the concrete operational stage of primary students, promoting language acquisition through concrete examples and situational contexts.

The dominance of meaningful and communicative activities including making and performing role-plays and group discussions match the nature of primary students who fall into the concrete operational stage where they acquire language effectively through concrete examples and situational context. The presence of the PPP model and the division of grammar points into two sections in each unit indicates scaffolding in grammar learning. Two sections of grammar in each unit show involve chunking the grammar points to be more manageable which reduce cognitive overload.

Keywords: Grammar instruction, coursebook, *Our World*, template, young learners

ABSTRAK

Tukan, Antonius Ikrar Asmarajati Laga. 2024. *Grammar Instruction Template of the Student Book Series Our World for Primary Students: A Content Analysis*. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

Buku pelajaran merupakan panduan dan sumber materi penting dalam pembelajaran bahasa, yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang komponen struktural suatu bahasa. Melalui perkembangan yang jelas dan logis, materi-materi ini secara sistematis memperkenalkan konsep-konsep tata bahasa kepada pelajar. Bagi pelajar muda, kompleksitas bertahap dalam pengajaran tata bahasa sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola pengajaran tata bahasa dalam seri buku pelajaran *Our World* untuk siswa sekolah dasar dari penerbit ternama *National Geographic*. Dengan menyadari adanya pergeseran dari pengajaran tata bahasa yang terisolasi ke pendekatan yang digerakkan oleh konteks, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola pengajaran tata bahasa yang sesuai untuk perkembangan kognitif pelajar muda.

Penelitian ini dipandu oleh pertanyaan penelitian utama: "Apa pola pengajaran tata bahasa dalam seri buku pelajaran *Our World*?" dengan dua sub-pertanyaan: "Bagaimana tata bahasa disajikan dalam buku pelajaran?" dan "Bagaimana tata bahasa diperlakukan dalam buku pelajaran?" Dengan menggunakan analisis konten dan pengambilan sampel acak berstrata, peneliti menganalisis 12 unit di enam tingkat seri buku pelajaran *Our World*. Hal ini bertujuan untuk mengungkap pola pengajaran tata bahasa dalam sampel-sampel ini. Studi ini mengungkap templat berbasis konteks dan terstruktur untuk instruksi tata bahasa dalam buku pelajaran *Our World*, yang cocok untuk pelajar muda. Poin tata bahasa awalnya disajikan dalam konteks bagian Kosakata dan Lagu dan terintegrasi secara alami ke dalam teks dan lirik. Bagian Tata Bahasa menggunakan ilustrasi atau kalimat daripada aturan eksplisit atau penjelasan eksplisit, dibagi menjadi dua bagian per unit untuk memfasilitasi perancangan. Model PPP merupakan bagian integral dari templat instruksi tata bahasa di *Our World*, dengan Presentasi memperkenalkan konsep baru melalui contoh kontekstual.

Latihan tata bahasa dimulai dengan aktivitas mekanis seperti mengisi bank, berkembang menjadi aktivitas yang bermakna seperti membuat kalimat dan berpuncak pada aktivitas komunikatif seperti bermain peran, membuat secara aktif, dan berpartisipasi dalam percakapan. Dari 138 aktivitas yang berkaitan dengan poin tata bahasa, 55% bermakna, 29% komunikatif, dan 16% mekanis. Distribusi ini sejalan dengan tahap operasional konkret siswa sekolah dasar, yang mendorong pemerolehan bahasa melalui contoh konkret dan konteks situasional.

Dominasi kegiatan yang bermakna dan komunikatif termasuk membuat dan melakukan permainan peran dan diskusi kelompok sesuai dengan sifat siswa sekolah dasar yang termasuk dalam tahap operasional konkret di mana mereka memperoleh bahasa secara efektif melalui contoh-contoh konkret dan konteks situasional. Kehadiran model PPP dan pembagian poin tata bahasa menjadi dua bagian di setiap unit menunjukkan perancangan dalam pembelajaran tata bahasa. Dua bagian Tata Bahasa di setiap unit menunjukkan melibatkan pengelompokan poin tata bahasa agar lebih mudah dikelola yang mengurangi beban kognitif.